


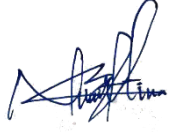


## **RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)**

Mata Kuliah : Kebijakan Luar Negeri Indonesia  
Kode MK : 25433326  
Kredit : 3 SKS  
Semester : III  
Program Studi : S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL

**PROGRAM STUDI S-1 HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK  
UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO**

**2025**

	<b>UNIVERSITAS BINA MANDIRI GORONTALO</b> <b>FAKULTAS PEMERINTAHAN DAN SEKTOR PUBLIK</b> <b>PROGRAM STUDI S-I HUBUNGAN INTERNASIONAL</b>					<b>Kode Dokumen</b>
	<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>					
<b>MATA KULIAH (MK)</b>	<b>KODE</b>	<b>Rumpun MK</b>	<b>BOBOT (sks)</b>		<b>SEMESTER</b>	<b>Tgl Penyusunan</b>
Kebijakan Luar Negeri Indonesia	25433326	MK Wajib	T=3	P=0	3	Oktober 2025
<b>OTORISASI</b>	<b>Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua PRODI</b>	
	 <b>Ayuni Nur Siami, S.IP., M.KP</b>		 <b>Ayuni Nur Siami, S.IP., M.KP</b>		 <b>Sitti Nurtina, S.Pd., M.H.I</b>	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>					
	CPL1	Mendemonstrasikan teori, ruang lingkup, dan aktor dalam menganalisis isu-isu hubungan internasional (C3)				
	CPL2	Menganalisis peluang dan tantangan kolaborasi dengan pemangku kepentingan lokal, nasional, dan internasional. (C4)				
	CPL3	Membandingkan teori, konsep, dan aktor diplomasi yang adaptif terhadap keragaman budaya dan sosial. (C5)				
	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep dasar kebijakan luar negeri dan relevansinya dalam kajian HI				
	CPMK 2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi aktor-aktor yang terlibat dalam perumusan kebijakan luar negeri Indonesia				
	CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan luar negeri Indonesia pada periode tertentu (Orde Lama, Orde Baru, Reformasi, hingga kontemporer)				
	CPMK 4	Mahasiswa mampu mengevaluasi efektivitas kebijakan luar negeri Indonesia dalam menghadapi isu global dan regional				
	CPMK 5	Mahasiswa dapat menyusun analisis tertulis atau presentasi kritis mengenai kebijakan luar negeri Indonesia				
	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>					
	Sub-C PMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan konsep dasar, teori maupun pendekatan analisis kebijakan luar negeri (CPMK-1)				

	Sub-C PMK2	Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses pembuatan kebijakan (CPMK-1, CMPK-2)											
	Sub-C PMK3	Mahasiswa mampu menjelaskan orientasi awal diplomasi RI serta faktor-faktor yang melatarbelakanginya (CPMK-3, CPMK-4)											
	Sub-C PMK4	Mahasiswa mampu menganalisis politik luar negeri bebas aktif era Soeharto serta faktor domestik dan internasional yang memengaruhinya(CPMK-3, CPMK-4)											
	Sub-C PMK5	Mahasiswa mampu menganalisis transisi kebijakan luar negeri pasca-Soeharto (CPMK-3, CPMK-4)											
	Sub-C PMK6	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan luar negeri Indonesia pada era Susilo Bambang Yudhoyono (2004–2014) serta implikasinya terhadap posisi Indonesia di tingkat regional dan global (CPMK-3, CPMK-4)											
	Sub-C PMK7	Mahasiswa mampu mengevaluasi diplomasi maritim, ekonomi, dan keamanan era Joko Widodo serta implikasinya terhadap kepentingan nasional dan posisi Indonesia di Kawasan Global(CPMK-3, CPMK-4)											
	Sub-C PMK8	Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan peran aktor-aktor dalam perumusan kebijakan luar negeri (CPMK-2)											
	Sub-C PMK9	Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan Indonesia pada level Kawasan (CPMK-4)											
	Sub-C PMK10	Mahasiswa mampu mengevaluasi diplomasi ekonomi Indonesia di lembaga internasional (CPMK-4)											
	Sub-C PMK11	Mahasiswa mampu menganalisis diplomasi Indonesia terhadap isu kemanusiaan dan global (CPMK-4)											
	Sub-C PMK12	Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menyajikan analisis komprehensif serta menyusun rekomendasi kebijakan terhadap isu tertentu (CPMK-4, CPMK-5)											
<b>Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK</b>													
		<b>Sub-C PMK 1</b>	<b>Sub-C PMK 2</b>	<b>Sub-C PMK 3</b>	<b>Sub-C PMK 4</b>	<b>Sub-C PMK 5</b>	<b>Sub-C PMK 6</b>	<b>Sub-C PMK 7</b>	<b>Sub-C PMK 8</b>	<b>Sub-C PMK 9</b>	<b>Sub-C PMK 10</b>	<b>Sub-C PMK 11</b>	<b>Sub-C PMK 12</b>
	<b>CPMK1</b>	✓	✓										
	<b>CPMK2</b>		✓						✓				
	<b>CPMK3</b>			✓	✓	✓	✓	✓					
	<b>CPMK4</b>			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓
	<b>CPMK5</b>												✓
<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib yang menuntut mahasiswa untuk menguasai beberapa aspek seperti aspek kognitif yang terwujud melalui penguasaan terhadap setiap topik yang diberikan perminggunya, lalu aspek afektif yang dilihat dari interpersonal dan												

	<p>intrapersonal skill mahasiswa dan aspek psikomotorik yang menggambarkan kesiapan mahasiswa dalam setiap pertemuan. Mata kuliah ini mendeskripsikan perkembangan kebijakan luar negeri dan menjelaskan bagaimana pengaruh kondisi internasional dan internal suatu negara terhadap setiap kebijakan luar negeri yang ada. Khususnya berfokus pada faktor-faktor domestik yang dapat mempengaruhi kebijakan luar negeri Indonesia dan mengetahui aktor-aktor yang berperan didalamnya.</p>	
<b>Bahan Kajian: Materi Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengantar Kebijakan Luar Negeri dalam kajian HI (Konsep dasar, teori dan pendekatan)</li> <li>● <i>Policy making process</i> dan <i>policy analysis</i></li> <li>● Sejarah kebijakan luar negeri 1945 – 1965</li> <li>● Kebijakan luar negeri orde baru: politik luar negeri bebas aktif di era Soeharto</li> <li>● Kebijakan Luar Negeri Indonesia pasca Soeharto tahun 1998-2004</li> <li>● Kebijakan Luar Negeri Indonesia era SBY (2004-2014)</li> <li>● Kebijakan Luar Negeri Era Jokowi (2014–2024)</li> <li>● Aktor-aktor dalam Perumusan Kebijakan Luar Negeri</li> <li>● Peran Presiden, Kemenlu, DPR, dll</li> <li>● Kebijakan luar negeri Indonesia di Kawasan ASEAN</li> <li>● Kebijakan luar negeri Indonesia terhadap isu Laut Cina Selatan</li> <li>● Diplomasi Indonesia dalam bidang ekonomi, kemanusiaan dan Isu Global: Peran Indonesia di organisasi global (WTO, G20, APEC)</li> <li>● Peran Indonesia dalam UN</li> <li>● Peran Indonesia dalam menghadapi Climate Change</li> <li>● Isu-isu strategis Kebijakan Luar Negeri</li> </ul>	
<b>Pustaka</b>	<b>Utama:</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Leifer, Michael, Indonesia's Foreign Policy, Sydney, George Allen and Unwin, 1983</li> <li>2. Weinstein, B. Franklin, Indonesian Foreign Policy and the Dilemma of Dependence: from Soekarno to Soeharto, Ithaca, Cornell University Press, 1976</li> <li>3. Viotti, Kauppi, International Relations World Politics Fifth Edition, USA, Pearson Education, Inc., 2001</li> <li>4. Edward Aspinal, Opposing Soeharto, Compromise, Resistance and Regime Change in Indonesia, Standford Univ Press, Standford, 2005 Puspitasari, I, 2010, Indonesia's New Foreign Policy-Thousand friends zero enemy, Institute for Defence Studies and Analysis, New Delhi.</li> <li>5. Novotny, D, 2010, Torn Between America and China, Elite Perceptions and Indonesian Foreign Policy, ISEAS Publishing, Singapore</li> <li>7. Bred Nelson, dan Yohanes Sulaiman, Jokowi's Global maritime Axis, Strategic Review April – June 2015</li> </ol>
	<b>Pendukung:</b>	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Arsana, IM, Akankah Indonesia Kehilangan Pulau? Belajar dari Kasus Sipadan – Ligitan, Pulau Berhala, Miangas hingga Semakau, Jurnal Opinio Juris vol. 12. Januari – April 2013</li> <li>2. Lloyd, G. (2003). The diplomacy on East Timor: Indonesia, the United Nations and the international community. Dalam Fox J. &amp; Soares D. (Eds.), Out of the Ashes: Destruction and Reconstruction of East Timor (pp. 74-98). ANU Press. <a href="http://www.jstor.org/stable/j.ctt2jbjgr.14">http://www.jstor.org/stable/j.ctt2jbjgr.14</a></li> <li>3. SMITH, A. (2000). Indonesia's Foreign Policy under Abdurrahman Wahid: Radical or Status Quo State? <a href="http://www.jstor.org/stable/25798509">http://www.jstor.org/stable/25798509</a></li> </ol>

	4. Connelly, A. (2014). (Rep.), Indonesian Foreign Policy Under President Jokowi Lowy Institute for International Policy <a href="http://www.jstor.org/stable/resrep10156">http://www.jstor.org/stable/resrep10156</a> Sri Widiastuti Noor, Indonesia's Foreign Policy Under Jokowi, 2018						
<b>Dosen Pengampu</b>	Ayuni Nur Siami, S.IP., M.KP						
<b>Modalitas dan Matakuliah prasyarat</b>	<b>Modalitas:</b> perkuliahan dilaksanakan dengan metode blended learning, project based learning, cased based learning, dan problem based learning. <b>Mata kuliah prasyarat :</b> Pengantar Hubungan Internasional dan Teori Hubungan Internasional						
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Teknik	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Sub-CPMK-1:  Mahasiswa mampu menjelaskan dan menerapkan konsep dasar, teori maupun pendekatan analisis kebijakan luar negeri (CPMK-1)	1. Menjelaskan pengertian kebijakan luar negeri dan ruang lingkupnya secara tepat 2. Menjelaskan teori-teori utama dalam analisis kebijakan luar negeri (misalnya: realisme, liberalisme, konstruktivisme, model rasional, birokratik, psikologis) 3. Mengidentifikasi pendekatan analisis	<b>Kriteria:</b> 1. Mampu menjelaskan konsep dan definisi secara lengkap, akurat, dan kritis 2. Mampu menguasai dan membedakan teori-teori secara jelas serta relevan 3. Menerapkan teori dan pendekatan secara tepat pada kasus  <b>Teknik:</b> Tes Tertulis (Esai) Tugas Individu	<b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Dosen menjelaskan konsep, teori, dan pendekatan analisis kebijakan luar negeri melalui ceramah dan diskusi. <b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa menganalisis contoh kebijakan luar negeri menggunakan salah satu pendekatan teori. <b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa mempelajari literatur dasar kebijakan luar negeri secara mandiri.		<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontrak Perkuliahan</li> <li>RPS</li> <li>Pengantar Kebijakan Luar Negeri dalam kajian HI (Konsep dasar, teori dan pendekatan)</li> </ul> <p>Arsana, IM, <i>Akankah Indonesia Kehilangan Pulau? Belajar dari Kasus Sipadan – Ligitan, Pulau Berhala, Miangas hingga Semakau</i>, Jurnal <i>Opinio Juris</i> vol. 12. Januari – April 2013</p> <p>Lloyd, G. (2003). <i>The diplomacy on East Timor: Indonesia, the United Nations and the international community</i>. Dalam Fox J. &amp; Soares D. (Eds.), <i>Out of the Ashes: Destruction and Reconstruction of East</i></p>	4

						<p>Timor (pp. 74-98). ANU Press. <a href="http://www.jstor.org/stable/j.ctt2jbgr.14">http://www.jstor.org/stable/j.ctt2jbgr.14</a></p> <p>SMITH, A. (2000). Indonesia's Foreign Policy under Abdurrahman Wahid: Radical or Status Quo State? <a href="http://www.jstor.org/stable/25798509">http://www.jstor.org/stable/25798509</a></p>	
--	--	--	--	--	--	--	--

		<p>kebijakan luar negeri yang relevan terhadap suatu kasus</p> <p>4. Menerapkan teori dan pendekatan analisis kebijakan luar negeri pada studi kasus nyata</p>					
2	<p>Sub-CPMK-2:</p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi proses pembuatan kebijakan</p> <p>(CPMK1, CPMK2)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian dan karakteristik proses pembuatan kebijakan</li> <li>Mengidentifikasi tahapan proses pembuatan kebijakan (agenda setting, formulasi, adopsi, implementasi, evaluasi)</li> <li>Mengaitkan faktor domestik dan eksternal dalam proses pembuatan kebijakan</li> <li>Mengidentifikasi proses</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b> Ketepatan dalam menjelaskan seluruh tahapan kebijakan secara lengkap Ketepatan dalam mengaitkan faktor domestik dan eksternal</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis (Soal Esai)</li> <li>Tugas Kelompok</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Pembahasan tahapan dan aktor dalam proses pembuatan kebijakan luar negeri.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa membuat bagan alur proses kebijakan luar negeri Indonesia.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa membaca referensi terkait decision-making dalam kebijakan luar negeri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Policy making process</i></li> <li><i>Policy analysis</i></li> </ul> <p>Indonesia's Foreign Policy under Abdurrahman Wahid: Radical or Status Quo State?  <a href="http://www.jstor.org/stable/25798509">http://www.jstor.org/stable/25798509</a></p>	4	

		pembuatan kebijakan dalam studi kasus tertentu					
3	<p>Sub-CPMK-3:</p> <p>Mahasiswa mampu menjelaskan orientasi awal diplomasi RI pada masa awal kemerdekaan serta faktor-faktor yang melatarbelakangi</p> <p>(CPMK3, CPMK4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan konteks historis lahirnya diplomasi Republik Indonesia pasca-kemerdekaan</li> <li>Menjelaskan makna dan prinsip politik luar negeri <b>bebas dan aktif</b> Mengidentifikasi tujuan utama orientasi awal diplomasi RI</li> <li>Menjelaskan peran tokoh dan institusi dalam perumusan diplomasi awal RI</li> <li>Menjelaskan strategi dan bentuk diplomasi RI pada periode awal kemerdekaan</li> <li>Mengaitkan orientasi awal</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam menjelaskan konteks sejarah secara lengkap dan akurat</li> <li>Ketepatan dalam menjelaskan konsep bebas-aktif secara mendalam dan tepat</li> <li>Ketepatan dalam mengidentifikasi tujuan secara jelas dan komprehensif</li> </ol> <p><b>Teknik Penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu (ringkasan analitis orientasi awal diplomasi RI)</li> <li>Presentasi kelompok</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Dosen menjelaskan konteks historis dan orientasi diplomasi Indonesia awal kemerdekaan.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa menulis ringkasan analisis faktor domestik dan internasional.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa mempelajari sumber sejarah diplomasi Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Latar Belakang Historis Diplomasi RI</li> <li>Pengertian dan Konsep Diplomasi</li> <li>Prinsip Politik Luar Negeri Indonesia</li> <li>Orientasi Awal Diplomasi RI (1945–1949)</li> <li>Aktor dan Institusi Diplomasi Awal RI</li> <li>Strategi dan Instrumen Diplomasi Awal</li> <li>Perjanjian dan Praktik Diplomasi Awal RI</li> <li>Dinamika dan Tantangan Diplomasi Awal RI</li> </ul> <p>Destruction and Reconstruction of East Timor (pp. 74-98). ANU Press.  <a href="http://www.jstor.org/stable/j.ctt2jbjgr.14">http://www.jstor.org/stable/j.ctt2jbjgr.14</a>  SMITH, A. (2000). Indonesia's Foreign Policy under Abdurrahman Wahid: Radical or Status Quo State?  <a href="http://www.jstor.org/stable/25798509">http://www.jstor.org/stable/25798509</a></p>	3

		diplomasi RI dengan kepentingan nasional Indonesia saat itu					
4	<p>Sub-CPMK-4:</p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis politik luar negeri bebas aktif era Soeharto serta faktor domestik dan internasional yang memengaruhinya</p> <p>(CPMK3, CPMK4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan konteks politik domestik dan internasional pada era Soeharto</li> <li>Menjelaskan konsep politik luar negeri bebas aktif dalam konteks Orde Baru</li> <li>Mengidentifikasi tujuan politik luar negeri Indonesia pada era Soeharto</li> <li>Menganalisis bentuk implementasi politik luar negeri bebas aktif era Soeharto</li> <li>Menganalisis dampak kebijakan luar negeri era Soeharto terhadap</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan menjelaskan konteks domestik &amp; internasional secara komprehensif</li> <li>Ketepatan dalam menganalisis mendalam dan kontekstual terkait konsep bebas aktif era orde baru</li> <li>Ketepatan dalam menganalisis contoh kebijakan secara jelas dan relevan</li> </ol> <p><b>Teknik Penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu</li> <li>Kuis</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Diskusi mengenai politik luar negeri Orde Baru dan pengaruh faktor domestik serta internasional.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa menganalisis kebijakan luar negeri era Soeharto dalam studi kasus.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa membaca literatur tentang kebijakan luar negeri Orde Baru.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Konteks Sejarah dan Politik Era Soeharto</li> <li>Penafsiran bebas aktif dalam konteks Orde Baru</li> <li>Tujuan Politik Luar Negeri Indonesia Era Soeharto</li> <li>Implementasi Politik Luar Negeri Bebas Aktif</li> <li>Peran Indonesia dalam Organisasi Internasional</li> <li>Studi Kasus Kebijakan Luar Negeri Era Soeharto</li> </ul> <p>Arsana, IM, Akankah Indonesia Kehilangan Pulau? Belajar dari Kasus Sipadan – Ligitan, Pulau Berhala, Miangas hingga Semakau, Jurnal Opinio Juris vol.</p>	3

		posisi Indonesia di kawasan dan internasional					
5	<p><b>Sub-CPMK5:</b></p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis transisi kebijakan luar negeri pasca-Soeharto</p> <p>(CPMK3, CPMK4)</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan konteks politik domestik Indonesia pasca-Soeharto (era Reformasi)</li> <li>Mengidentifikasi faktor pendorong transisi kebijakan luar negeri pasca-Soeharto</li> <li>Menjelaskan perubahan orientasi kebijakan luar negeri Indonesia pasca-Soeharto</li> <li>Menganalisis keberlanjutan dan perubahan kebijakan luar negeri dari era Soeharto ke era Reformasi</li> <li>Menganalisis implikasi</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam menjelaskan konteks domestik dan internasional secara komprehensif</li> <li>Kedalaman melakukan analisis dan kritis</li> <li>Kemampuan dalam membedakan change &amp; continuity secara jelas</li> </ol> <p><b>Teknik Penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes esai</li> <li>Tugas individu (analisis perbandingan KLN Pra dan Pasca Soeharto)</li> <li>Presentasi kelompok</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Pembahasan perubahan kebijakan luar negeri Indonesia pada era Reformasi.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa membandingkan kebijakan luar negeri sebelum dan sesudah Reformasi.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa mempelajari artikel ilmiah terkait transisi kebijakan luar negeri.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konteks Kejatuhan Orde Baru</li> <li>Ciri utama politik luar negeri Orde Baru</li> <li>Stabilitas, pembangunan, dan orientasi ekonomi</li> <li>Pola pengambilan keputusan terpusat</li> <li>Faktor Pendorong Transisi Kebijakan Luar Negeri</li> <li>Perubahan Orientasi Kebijakan Luar Negeri Pasca-Soeharto</li> <li>Implementasi Kebijakan Luar Negeri Era Reformasi</li> <li>Kontinuitas dan Perubahan (Continuity and Change)</li> <li>Peran Indonesia di Kawasan dan Global</li> </ul> <p>Arsana, IM, Out of the Ashes: Destruction and Reconstruction of East Timor (pp. 74-98). ANU Press.  <a href="http://www.istor.org/stable/j.ctt2jbjgr.14">http://www.istor.org/stable/j.ctt2jbjgr.14</a>  SMITH, A. (2000).</p>	3	

		transisi kebijakan luar negeri terhadap posisi Indonesia di kawasan dan global					
6	<p><b>Sub-CPMK6:</b></p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan luar negeri Indonesia pada era Susilo Bambang Yudhoyono (2004–2014) serta implikasinya terhadap posisi Indonesia di tingkat regional dan global</p> <p>(CPMK3, CPMK4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan konteks domestik dan internasional pada era pemerintahan SBY</li> <li>Menjelaskan orientasi dan prinsip kebijakan luar negeri Indonesia era SBY</li> <li>Mengidentifikasi asi prioritas dan agenda utama kebijakan luar negeri era SBY</li> <li>Menganalisis implementasi kebijakan luar negeri Indonesia pada era SBY</li> <li>Menganalisis dampak kebijakan luar negeri era SBY terhadap</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dalam menjelaskan konteks domestik &amp; internasional era SBY secara komprehensif</li> <li>Ketepatan dalam melakukan analisis mendalam dan kritis terkait orientasi dan prinsip</li> <li>Ketepatan dalam menganalisis implementasi kebijakan dengan contoh yang relevan dan kuat</li> </ul> <p><b>Teknik Penilaian:</b></p>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Dosen menjelaskan strategi diplomasi SBY dan peran Indonesia di tingkat regional dan global.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa menganalisis implikasi kebijakan luar negeri era SBY.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa membaca dokumen dan pidato kebijakan luar negeri era SBY.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Konsolidasi demokrasi pasca Reformasi</li> <li>Pengaruh kondisi domestik terhadap kebijakan luar negeri</li> <li>Dinamika pasca Perang Dingin</li> <li>Isu global: terorisme, perubahan iklim, krisis ekonomi global</li> <li>Politik luar negeri bebas aktif dalam konteks demokrasi</li> <li>Doktrin “<i>Thousand Friends, Zero Enemies</i>”</li> <li>Diplomasi moderat dan soft power</li> <li>Prioritas Kebijakan Luar Negeri Indonesia</li> <li>Peran Indonesia di ASEAN</li> <li>Indonesia dalam Isu Global</li> <li>Dampak Kebijakan Luar Negeri Era SBY</li> </ul> <p>the United Nations and the international community. Dalam Fox J. &amp; Soares D. (Eds.), <i>Out of the Ashes:</i></p>	3	

		posisi Indonesia di kawasan dan global	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Presentasi kelompok</li> <li>• Tes Tulis esai</li> </ul>				
7	<p><b>Sub-CPMK7:</b></p> <p>Mahasiswa mampu mengevaluasi diplomasi maritim, ekonomi, dan keamanan era Joko Widodo serta implikasinya terhadap kepentingan nasional dan posisi Indonesia di Kawasan Global</p> <p>(CPMK3, CPMK4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi orientasi utama kebijakan luar negeri era Joko Widodo</li> <li>• Menjelaskan konsep dan tujuan diplomasi maritim, ekonomi, dan keamanan</li> <li>• Menganalisis strategi dan instrumen diplomasi maritim, ekonomi, dan keamanan</li> <li>• Mengevaluasi efektivitas diplomasi ekonomi dan maritim Indonesia era Joko Widodo</li> <li>• Mengevaluasi diplomasi keamanan Indonesia era Joko Widodo dalam menghadapi tantangan</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam menjelaskan konteks kebijakan luar negeri RI era Jokowi</li> <li>2. Ketepatan dalam menganalisis kebijakan diplomasi maritim, ekonomi dan keamanan</li> <li>3. Ketepatan dalam mengevaluasi secara kritis berbasis argumen dan data</li> <li>4. Ketepatan dalam memberikan penilaian yang kritis dan argumentatif</li> </ol> <p><b>Teknik Penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tulis esai</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Pembahasan diplomasi Indonesia era Jokowi dan kepentingan nasional.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa mengevaluasi kebijakan diplomasi Jokowi melalui studi kasus.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa mempelajari sumber kebijakan luar negeri Indonesia kontemporer.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip bebas aktif dalam konteks global kontemporer</li> <li>• Kerangka Evaluasi Diplomasi (Hard power, soft power, dan smart power)</li> <li>• Diplomasi Kelautan dan Penegakan Kedaulatan</li> <li>• Posisi Indonesia dalam Diplomasi maritim di Kawasan Indo-Pacific</li> <li>• Transformasi Diplomasi Ekonomi Indonesia</li> <li>• Hilirisasi Sumber Daya Alam</li> <li>• Diplomasi Infrastruktur dan Kerja Sama Global</li> <li>• Diplomasi Pertahanan dan Keamanan Regional melalui ASEAN Political-Security Community</li> <li>• Terorisme, kejahatan lintas negara, dan keamanan siber</li> </ul> <p>12. Januari – April 2013 Lloyd, G. (2003). The diplomacy on East Timor: Indonesia, the United Nations and the international community. Dalam Fox J. &amp; Soares D. (Eds.),</p>	3	



		<ul style="list-style-type: none"> <li>regional dan global</li> <li>Menilai konsistensi diplomasi era Joko Widodo dengan prinsip politik luar negeri bebas aktif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas individu (paper)</li> <li>Kuis</li> </ul>				
8	<b>Ujian Tengah Semester</b>						25
9	<p><b>Sub-CPMK8:</b></p> <p>Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan peran aktor-aktor dalam perumusan kebijakan luar negeri (CPMK2)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi aktor-aktor utama dan non-utama dalam perumusan kebijakan luar negeri</li> <li>Menjelaskan peran, fungsi, dan kewenangan masing-masing aktor</li> <li>Membedakan aktor negara dan non-negara dalam proses pengambilan keputusan luar negeri</li> <li>Membandingkan tingkat pengaruh aktor dalam berbagai sistem politik dan konteks kebijakan</li> </ol>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ketepatan dan kelengkapan dalam menyebutkan aktor</li> <li>Kejelasan fungsi dan kewenangan aktor</li> <li>Kemampuan membandingkan peran dan pengaruh aktor</li> <li>Ketepatan dalam penggunaan konsep kebijakan luar negeri secara benar</li> </ol> <p><b>Teknik Penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes esai</li> </ul>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Diskusi tentang peran aktor negara dan non-negara dalam kebijakan luar negeri.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa membandingkan peran aktor dalam satu isu kebijakan luar negeri.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa membaca literatur mengenai aktor kebijakan luar negeri.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Teori Aktor dalam Kebijakan Luar Negeri: <i>Rational Actor Model, Bureaucratic Politics Model, Domestic Politics Approach</i></li> <li>Aktor Negara dalam Kebijakan Luar Negeri</li> <li>Peran Legislatif dan Yudikatif</li> <li>Aktor Non-Negara (Partai politik, kelompok kepentingan dan lobi, media massa, akademisi dan think tank, masyarakat sipil dan NGO)</li> <li>Aktor Internasional dan Transnasional</li> <li>Dinamika dan Interaksi Antar Aktor</li> <li>Perbandingan Peran Aktor dalam Berbagai Sistem Politik</li> </ul> <p>Arsana, IM, Akankah Indonesia Kehilangan Pulau? Belajar dari Kasus Sipadan – Ligitan, Pulau</p>	

						Berhala, Miangas hingga Semakau,	
--	--	--	--	--	--	-------------------------------------	--

		<p>5. Menganalisis relasi dan dinamika antar aktor dalam proses perumusan kebijakan luar negeri</p> <p>6. Mengaitkan peran aktor dengan kepentingan nasional dan hasil kebijakan luar negeri</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas kelompok (presentasi perbandingan aktor)</li> <li>• Observasi kelas</li> </ul>				
10,11	<p><b>Sub-CPMK9:</b></p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis kebijakan Indonesia pada level Kawasan (CPMK4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan posisi Indonesia dalam kawasan regional (terutama ASEAN dan Indo-Pasifik)</li> <li>• Mengidentifikasi kepentingan nasional Indonesia di tingkat kawasan</li> <li>• Menganalisis kebijakan dan strategi Indonesia dalam kerja sama kawasan</li> <li>• Menilai peran Indonesia dalam</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan dalam memahami konsep kawasan dan regionalisme</li> <li>2. Kedalaman dan ketajaman dalam melakukan analisis</li> <li>3. Kemampuan mengaitkan kebijakan dengan kepentingan nasional</li> <li>4. Ketepatan penerapan teori hubungan internasional</li> </ol>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Dosen menjelaskan kebijakan Indonesia di kawasan regional (ASEAN dan sekitarnya).</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa menganalisis peran Indonesia dalam isu kawasan tertentu.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa mempelajari dokumen dan laporan regional.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Regionalisme dan regionalisasi</li> <li>• Teori kerja sama kawasan (liberalisme, konstruktivisme, realisme)</li> <li>• Prinsip bebas aktif di level kawasan</li> <li>• Indonesia dan ASEAN: <i>ASEAN Political-Security Community, ASEAN Economic Community, ASEAN Socio-Cultural Community</i></li> <li>• Indonesia dalam Dinamika Indo-Pasifik</li> <li>• Kebijakan Keamanan Kawasan</li> <li>• Kebijakan Ekonomi Kawasan</li> </ul>	6

		<p>organisasi dan forum regional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis respons Indonesia terhadap dinamika dan konflik kawasan</li> <li>• Mengevaluasi dampak kebijakan kawasan terhadap kepentingan nasional dan stabilitas regional</li> </ul>	<p><b>Teknik Penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tugas individu</li> <li>• Tugas kelompok (presentasi studi kasus)</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebijakan Sosial dan Kemanusiaan Kawasan</li> <li>• Indonesia dan Organisasi Kawasan Lain (APEC, IORA, BIMSTEC)</li> </ul> <p>12. Januari – April 2013 Lloyd, G. (2003). The diplomacy on East Timor: Indonesia, the United Nations and the international community.</p>	
12	<p><b>Sub-CPMK10:</b></p> <p>Mahasiswa mampu mengevaluasi diplomasi ekonomi Indonesia di lembaga internasional (CPMK4)</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan konsep dan instrumen diplomasi ekonomi Indonesia</li> <li>• Mengidentifikasi peran Indonesia dalam berbagai lembaga ekonomi internasional</li> <li>• Menganalisis strategi dan kepentingan Indonesia dalam</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan konsep diplomasi ekonomi dan lembaga internasional</li> <li>2. Kedalaman dan ketajaman evaluasi</li> <li>3. Kemampuan mengaitkan diplomasi dengan kepentingan nasional</li> <li>4. Akurasi data dan relevansi studi kasus</li> </ol>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Pembahasan diplomasi ekonomi Indonesia di WTO, IMF, dan lembaga internasional lainnya.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa mengevaluasi efektivitas diplomasi ekonomi Indonesia.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa membaca laporan diplomasi ekonomi Indonesia.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep dan Ruang Lingkup Diplomasi Ekonomi</li> <li>• Kepentingan Nasional dan Diplomasi Ekonomi Indonesia</li> <li>• Lembaga Internasional dalam Tata Ekonomi Global (WTO, IMF dan World Bank, OECD dan UNCTAD)</li> <li>• Peran Indonesia di WTO</li> <li>• Indonesia dalam G20 dan Forum Ekonomi Global</li> </ul> <p>12. Januari – April 2013 Lloyd, G. (2003). The diplomacy on East Timor: Indonesia, the</p>	3

						United Nations and the international community.	
--	--	--	--	--	--	---	--

		<p>diplomasi ekonomi multilateral</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi efektivitas diplomasi ekonomi Indonesia di lembaga internasional tertentu</li> <li>• Menilai dampak diplomasi ekonomi terhadap kepentingan nasional dan pembangunan ekonomi</li> </ul>	<p><b>Teknik Penilaian:</b> Tugas individu (<i>policy review</i> lembaga internasional) Tes esai Observasi kelas</p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diplomasi Ekonomi Indonesia di ASEAN dan RCEP</li> <li>• Diplomasi Investasi dan Pembangunan</li> <li>• Proteksionisme dan ketidakpastian global</li> <li>• Studi kasus: Sengketa nikel dengan Uni Eropa,</li> <li>• Diplomasi pemulihan ekonomi pasca pandemi</li> </ul>	
13,14	<p><b>Sub-CPMK11:</b></p> <p>Mahasiswa mampu menganalisis diplomasi Indonesia terhadap isu kemanusiaan dan global (CPMK 4)</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan konsep diplomasi kemanusiaan dan isu global kontemporer</li> <li>• Mengidentifikasi kepentingan nasional Indonesia dalam isu kemanusiaan global</li> <li>• Menganalisis peran dan strategi diplomasi Indonesia</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan konsep diplomasi kemanusiaan dan isu global</li> <li>2. Kedalaman dan ketajaman analisis kebijakan Indonesia dalam penanganan isu kemanusiaan global</li> <li>3. Kemampuan mengaitkan diplomasi Indonesia</li> </ol>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Dosen menjelaskan peran Indonesia dalam isu kemanusiaan dan global.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa menganalisis kasus diplomasi kemanusiaan Indonesia.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa mempelajari artikel dan laporan isu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi dan prinsip diplomasi kemanusiaan, HAM, dan norma internasional</li> <li>• Isu Kemanusiaan dalam Politik Global</li> <li>• Prinsip Politik Luar Negeri Indonesia dan Isu Kemanusiaan</li> <li>• Peran Indonesia dalam Lembaga Internasional (PBB dan badan-badan kemanusiaan (UNHCR, OCHA), Dewan HAM PBB)</li> <li>• Diplomasi Kemanusiaan</li> </ul> <p>12. Januari – April 2013 Lloyd, G. (2003). The diplomacy on East</p>	6	

				global.		Timor: Indonesia, the United Nations and the international community. Destruction and Reconstruction of East Timor (pp. 74-98). ANU Press. <a href="http://www.jstor.org/stable/j.ctt2jbigr.14">http://www.jstor.org/stable/j.ctt2jbigr.14</a> SMITH, A. (2000). Indonesia's Foreign Policy under Abdurrahman Wahid: Radical or Status Quo State? <a href="http://www.jstor.org/stable/25798509">http://www.jstor.org/stable/25798509</a>	
--	--	--	--	---------	--	---	--

		<p>dalam penanganan isu kemanusiaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis keterlibatan Indonesia dalam lembaga dan forum internasional terkait kemanusiaan</li> </ul>	<p>dengan kepentingan nasional</p> <p>4. Relevansi dan akurasi contoh empiris yang digunakan</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes esai</li> <li>• Tugas individu</li> <li>• Observasi kelas</li> </ul>			<p>Indonesia di ASEAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peran Indonesia sebagai mediator</li> <li>• Diplomasi Kemanusiaan dan Bantuan Internasional: peran BNPB, TNI, dan NGO Indonesia</li> <li>• Diplomasi Iklim dan Isu Global Lainnya</li> <li>• Tantangan Diplomasi Kemanusiaan Indonesia: prinsip non-intervensi vs tanggung jawab melindungi (R2P)</li> </ul>	
15	<p><b>Sub-CPMK 12:</b></p> <p>Mahasiswa mampu mengevaluasi dan menyajikan analisis komprehensif serta menyusun rekomendasi kebijakan terhadap isu tertentu</p> <p>(CPMK4, CPMK5)</p>	<p>Mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi dan merumuskan isu kebijakan secara tepat</li> <li>• Mengumpulkan dan mengolah data relevan (kualitatif dan/atau kuantitatif)</li> <li>• Menganalisis isu menggunakan kerangka teori dan kebijakan yang sesuai</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kejelasan, fokus, dan relevansi isu dalam perumusannya</li> <li>2. Kedalaman analisis dan ketepatan metode</li> <li>3. Relevansi dan konsistensi kerangka analisis</li> <li>4. Ketajaman dalam membandingkan opsi kebijakan</li> </ol>	<p><b>Tatap Muka (150 Menit):</b> Penjelasan metode analisis kebijakan dan penyusunan rekomendasi.</p> <p><b>Penugasan Terstruktur (180 Menit):</b> Mahasiswa menyusun analisis dan rekomendasi kebijakan berbasis studi kasus.</p> <p><b>Belajar Mandiri (180 Menit):</b> Mahasiswa menyempurnakan analisis dan rekomendasi kebijakan secara mandiri.</p>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Review: Pengantar Analisis dan Evaluasi Kebijakan, Identifikasi dan Perumusan Isu Kebijakan</li> <li>• Metode Pengumpulan dan Analisis Data</li> <li>• Kerangka Analisis Kebijakan: Cost–benefit analysis, SWOT dan PESTLE, <i>Policy cycle &amp; logic model</i></li> <li>• Evaluasi Kebijakan</li> <li>• Penyusunan Alternatif Kebijakan</li> <li>• Perumusan Rekomendasi Kebijakan</li> </ul>	3

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengevaluasi berbagai alternatif kebijakan beserta implikasinya</li> <li>• Menyusun rekomendasi kebijakan yang logis, realistis, dan aplikatif</li> <li>• Menyajikan analisis dan rekomendasi secara sistematis dalam bentuk lisan dan tulisan</li> </ul>	<p>5. Logis, berbasis analisis, dan implementatif dalam membuat rekomendasi</p> <p>6. Struktur, bahasa akademik, dan visualisasi dalam penyajian</p> <p><b>Teknik Penilaian:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Policy brief/esai kebijakan</li> <li>• Presentasi analisis/rekomendasi kebijakan</li> <li>• Studi kasus: analisis isu aktual</li> <li>• Observasi kelas</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Policy Brief</li> <li>• Teknik Penyajian dan Komunikasi Kebijakan</li> <li>• Studi Kasus Isu Aktual</li> </ul> <p>Arsana, IM, Akankah Indonesia Kehilangan Pulau? Belajar dari Kasus Sipadan – Ligitan, Pulau Berhala, Miangas hingga Semakau, Jurnal Opinio Juris vol. 12. Januari – April 2013 Lloyd, G. (2003).</p>	
16	<b>Ujian Akhir Semester</b>						30
	<b>TOTAL</b>						<b>100</b>

**Catatan :**

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.

2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

## RUBRIK PENILAIAN FORMATIF DAN SUMATIF

### Program Studi S-1 Hubungan Internasional Universitas Bina Mandiri Gorontalo

#### 1. Rubrik Penilaian Formatif

##### a. Partisipasi Kelas (Diskusi, Tanya Jawab, Kehadiran)

Skor	Kriteria
4	Hadir $\geq$ 90%, sangat aktif bertanya/menjawab, berkontribusi signifikan dalam diskusi
3	Hadir $\geq$ 80%, aktif dalam beberapa diskusi, kontribusi cukup baik
2	Hadir $\geq$ 70%, partisipasi terbatas, kontribusi minimal
1	Hadir $<$ 70%, jarang berpartisipasi, kontribusi sangat rendah

##### b. Tugas Individu

Skor	Kriteria
4	Tugas lengkap, analisis mendalam, sistematis, referensi relevan, tepat waktu
3	Tugas baik, analisis cukup, ada kekurangan kecil, tepat waktu
2	Tugas kurang lengkap, analisis dangkal, beberapa keterlambatan
1	Tugas sangat kurang, tidak sesuai instruksi, terlambat/tidak dikumpulkan

##### c. Tugas Kelompok / Presentasi

Skor	Kriteria
4	Kerjasama sangat baik, materi lengkap, presentasi menarik, penguasaan materi sangat baik
3	Kerjasama baik, materi cukup lengkap, presentasi cukup jelas
2	Kerjasama kurang, materi terbatas, presentasi kurang menarik
1	Tidak ada kerjasama, materi tidak sesuai, presentasi buruk

##### d. Kuis / Tes Singkat

Skor	Kriteria
4	Nilai 80–100, menunjukkan pemahaman sangat baik
3	Nilai 70–79, pemahaman cukup
2	Nilai 60–69, pemahaman terbatas
1	Nilai $<$ 60, pemahaman sangat rendah

## 2. Rubrik Penilaian Sumatif

### a. Ujian Tengah Semester (UTS) & Ujian Akhir Semester (UAS)

Skor	Kriteria
4	Jawaban lengkap, analisis kritis, argumentasi logis, sangat sesuai dengan teori/praktik
3	Jawaban baik, analisis cukup, sebagian besar sesuai teori/praktik
2	Jawaban kurang lengkap, analisis terbatas, ada kesalahan konsep
1	Jawaban sangat kurang, tidak sesuai teori/praktik

### b. Proyek Akhir / Portofolio

Skor	Kriteria
4	Dokumen sangat lengkap, inovatif, realistis, berbasis data, aplikatif pada konteks pemerintahan daerah
3	Dokumen cukup lengkap, cukup inovatif, sebagian berbasis data, aplikatif terbatas
2	Dokumen kurang lengkap, minim inovasi, lemah dalam penggunaan data
1	Dokumen tidak lengkap, tidak inovatif, tidak berbasis data, tidak aplikatif

---

## 3. Konversi Skor ke Nilai

Konversi skor akhir mata kuliah ke nilai akhir mata kuliah

Taraf Penguasaan	Huruf	Angka Mutu
85 – 100	A	4,00
80 – 85	A-	3,75
75 – 79	B+	3,50
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B-	2,75
60 – 64	C+	2,50
55 – 59	C	2,00
40 – 54	D	1,00
0 – 39	E	0